

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan desain penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Desain penelitian menggunakan quasi eksperimen (*pretest posttest with control group*). Variabel yang ada dalam penelitian ini adalah satu variabel terikat dan dua variabel bebas. Variabel terikat adalah konseling menggunakan media video animasi dan variabel bebasnya yaitu pengetahuan dan perencanaan pengambilan keputusan dalam ber KB pasca persalinan.

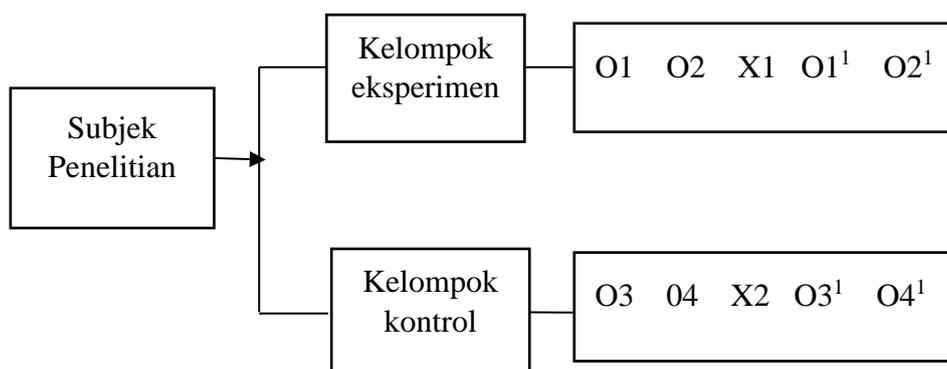
Peneliti membagi sampel menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen diberikan konseling dengan menggunakan media video animasi dan kelompok kontrol diberikan konseling menggunakan media lembar balik ABPK. Lembar balik ABPK digunakan sebagai kelompok kontrol karena lembar balik ABPK merupakan media yang selama ini digunakan dalam pelayanan konseling KB di RSUD Prambanan.

B. Rancangan Percobaan

Rancangan percobaan dalam penelitian ini menggunakan *pretest posttest with control group*. Sampel penelitian dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen (01) dan kelompok kontrol (03). Sebelum diberikan intervensi masing-masing kelompok dilakukan *pretest* terlebih dahulu.

Setelah diberikan *pretest* masing-masing kelompok diberikan intervensi. Pada kelompok eksperimen (01) diberikan konseling menggunakan media video animasi, sedangkan pada kelompok kontrol (03) diberikan konseling menggunakan media ABPK. Setelah diberikan konseling dilakukan *posttest* dan diperoleh data dari masing masing kelompok eksperimen (02) dan kelompok kontrol (04). Perbedaan hasil *posttest* pada kedua kelompok dapat disebut sebagai pengaruh dari intervensi atau perlakuan.

Bagan rancangan penelitian:



Gambar 1. Rancangan Penelitian

Keterangan:

Subjek: Sampel yang digunakan dalam penelitian dan telah memenuhi kriteria inklusi eksklusif.

O1: Pengukuran pengetahuan pada kelompok eksperimen (*pretest*) sebelum diberikan konseling menggunakan media video animasi selama 30 menit.

- O2: Pengukuran perencanaan pengambilan keputusan dalam ber KB pasca persalinan pada kelompok eksperimen (*pretest*) sebelum diberikan konseling menggunakan media video animasi selama 30 menit.
- X1: Perlakuan (*treatment*) yang diberikan pada kelompok eksperimen dengan melakukan konseling selama 30 menit menggunakan media video animasi.
- O1¹: Pengukuran pengetahuan pada kelompok eksperimen (*posttest*) setelah diberikan konseling dengan menggunakan media video animasi selama 30 menit.
- O2¹: Pengukuran perencanaan pengambilan keputusan dalam ber KB pasca persalinan pada kelompok eksperimen (*posttest*) setelah diberikan konseling menggunakan media video animasi selama 30 menit.
- O3: Pengukuran pengetahuan pada kelompok eksperimen (*pretest*) sebelum diberikan konseling menggunakan media lembar balik ABPK selama 30 menit.
- O4: Pengukuran perencanaan pengambilan keputusan dalam ber KB pasca persalinan pada kelompok eksperimen (*pretest*) sebelum diberikan konseling menggunakan media lembar balik ABPK selama 30 menit
- X2: Perlakuan (*treatment*) yang diberikan pada kelompok kontrol dengan melakukan konseling selama 30 menit menggunakan media lembar balik ABPK.

- O3¹: Pengukuran pengetahuan pada kelompok eksperimen (*posttest*) setelah diberikan konseling menggunakan media lembar balik ABPK selama 30 menit.
- O4¹: Pengukuran perencanaan pengambilan keputusan dalam ber KB pasca persalinan pada kelompok eksperimen (*posttest*) setelah diberikan konseling menggunakan media lembar balik ABPK selama 30 menit

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III di RSUD Prambanan. Berdasarkan data pada tahun 2021 jumlah total ibu hamil trimester III yang periksa di RSUD Prambanan adalah 764 dengan jumlah rata-rata kunjungan perbulan sebesar 63 ibu hamil trimester III.

2. Sampel

Pengambilan sampel dari sebuah populasi dalam sebuah penelitian dilakukan karena adanya keterbatasan dana, tenaga, waktu dalam penelitian.⁴⁰ Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III di RSUD Prambanan. Pengambilan sampel dilakukan pada bulan Februari 2023-Maret 2023.

a. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan cara *accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel secara kebetulan atau siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti yang dianggap cocok dengan karakteristik sampel yang telah ditentukan peneliti. Karakteristik sampel

yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1) Kriteria Inklusi

- a) Ibu hamil trimester III yang bersedia menjadi responden
- b) Ibu hamil trimester III yang periksa dan rawat inap di RSUD Prambanan

2) Kriteria Eksklusi

- a) Ibu hamil trimester III yang tidak bersedia menjadi responden
- b) Ibu hamil trimester III yang tidak bisa membaca
- c) Ibu hamil trimester III yang memiliki keterbatasan melihat dan mendengar
- d) Ibu hamil trimester III dengan masalah kegawatdaruratan yang memerlukan tindakan *emergency* misal dengan perdarahan dan gawat janin.

b. Jumlah sampel

Perhitungan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

$$n = \frac{63}{1 + 63 (0,05^2)}$$

$$n = \frac{63}{1 + 63(0,0025)}$$

$$n = \frac{63}{1,15}$$

$$n = 54,7$$

Keterangan:

n :besar sampel

N :besar populasi dihitung dari rata-rata jumlah pasien ibu hamil trimester III yang periksa di RSUD Prambanan pada tahun 2021

d :tingkat signifikansi yang diinginkan (0,05)

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus slovin maka diketahui jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 54 sampel.

Dalam banyak keadaan peneliti telah mengantisipasi kemungkinan subjek terpilih yang *drop out*, *loss to follow up* atau subjek yang tidak taat dengan menambahkan sejumlah subjek agak besar sampel penelitian tetap terpenuhi.⁴¹

$$n' = \frac{n}{(1-f)}$$

$$n' = \frac{55}{(1-0,1)}$$

$$n' = \frac{54}{0,9}$$

$$n' = 60$$

Keterangan:

n' :besar sampel yang dihitung

f :perkiraan proporsi drop out (f = 0,1)

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 60 sampel. Jumlah sampel dibagi menjadi 2 kelompok untuk kelompok eksperimen dan

kelompok kontrol, sehingga sampel untuk masing masing kelompok sejumlah 30 sampel.

D. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2022 sampai dengan Mei 2023 dimulai dengan melakukan penyusunan proposal, studi pendahuluan, pengambilan data penelitian dan penyusunan laporan penelitian. Pengambilan data penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2023 sampai bulan Maret 2023. Tempat penelitian dilaksanakan di RSUD Prambanan yang beralamat di Jl. Raya Piyungan–Prambanan KM.7, Dinginan, Sumberharjo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁰

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel independen (variabel bebas)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah konseling menggunakan media video animasi

2. Variabel dependen (variabel terikat)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam

penelitian ini adalah pengetahuan dan perencanaan pengambilan keputusan dalam ber KB pasca persalinan.

F. Definisi operasional variabel penelitian

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel yang diungkap dalam definisi konsep secara operasional, praktik, dan nyata dalam lingkup objek penelitian atau objek yang diteliti, yang dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

No	Nama Variabel	Definisi Operasional	Kategori	Alat ukur	Skala Ukur
Variabel Independen					
1	Pemberian konseling dengan media video animasi	Pemberian konseling KB pasca persalinan kepada ibu hamil TM III dengan menggunakan media video animasi dan lembar balik ABPK yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan mengetahui perencanaan pengambilan keputusan ibu dalam memilih metode kontrasepsi yang akan digunakan setelah persalinan dan rencana waktu mulai menggunakan kontrasepsi setelah persalinan. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan media video animasi adalah sebuah aplikasi yang dapat digunakan dalam pembuatan media audiovisual dengan hasil akhir berupa video animasi. Sedangkan yang dimaksud dengan	Dikategorikan menjadi 2 yaitu 1. Diberikan konseling dengan media video animasi 2. Diberikan konseling dengan lembar balik ABPK	1. Media video animasi 2. ABPK	Nominal

No	Nama Variabel	Definisi Operasional	Kategori	Alat ukur	Skala Ukur
		lembar balik ABPK adalah sebuah media visual yang dicetak berupa lembar balik Alat Bantu Pengambilan Keputusan dalam ber KB.			
Variabel Dependen					
2.	Pengetahuan ibu hamil trimester III tentang KB pasca persalinan	Hasil dari tanggapan subjek penelitian dalam menjawab pertanyaan tentang KB pasca persalinan dengan membandingkan nilai sebelum dan sesudah diberi intervensi konseling menggunakan media video animasi dan media ABPK.	Penilaian skoring berdasarkan jawaban benar nilai 1 dan jawaban salah nilai 0 Uji statistik yang digunakan untuk mengetahui nilai pengetahuan, beda rata-rata sebelum dan sesudah diberikan konseling dengan menggunakan media video animasi dan ABPK menggunakan skala data rasio.	Kuesioner	Rasio
3.	Perencanaan pengambilan keputusan dalam ber KB	Hasil dari tanggapan subjek penelitian dalam perencanaan pengambilan keputusan ber KB sebelum dan sesudah diberikan intervensi konseling menggunakan media video animasi dan media ABPK untuk mengetahui jawaban ibu hamil trimester III dalam rencana pengambilan keputusan memilih metode kontrasepsi yang akan digunakan nanti setelah persalinan	Perencanaan pengambilan keputusan dalam ber KB pasca persalinan untuk menentukan metode kontrasepsi yang akan digunakan berdasarkan jawaban subjek penelitian dikategorikan menjadi 2 yaitu: 1. MKJP: jika memilih jawaban IUD, Implant, MOW, MOP	Kuesioner	Nominal

No	Nama Variabel	Definisi Operasional	Kategori	Alat ukur	Skala Ukur
		dan rencana waktu akan menggunakan kontrasepsi setelah persalinan	<p>2. Non MKJP: jika memilih kondom, suntik, pil</p> <p>Rencana waktu penggunaan kontrasepsi yang dipilih dalam perencanaan pengambilan keputusan ber KB pasca persalinan berdasarkan jawaban subjek penelitian dikategorikan menjadi 2 yaitu:</p> <p>1. KB Pasca persalinan: jika subjek memilih menggunakan KB segera setelah melahirkan hingga 42 hari setelah persalinan terakhir.</p> <p>2. Bukan KB pasca persalinan: jika subjek memilih menggunakan KB lebih dari 42 hari setelah persalinan terakhir.</p>		
Karakteristik					
4.	Pendidikan	Jenjang atau tingkat pendidikan terakhir yang diselesaikan responden, menurut pengakuan responden.	<p>1. Tidak sekolah</p> <p>2. Pendidikan dasar (SD, MI, SMP, MTs)</p> <p>3. Pendidikan menengah</p>	Kuesioner	Ordinal

No	Nama Variabel	Definisi Operasional	Kategori	Alat ukur	Skala Ukur
			(SMA, MA, SMK)		
			4. Pendidikan tinggi (Diploma, Sarjana, Magister, Spesialis, Doktor)		
5.	Usia	Usia ibu saat dilakukan penelitian berdasarkan pengakuan ibu.	Pengelompokan usia ibu dibagi menjadi 1. Usia ibu <20 tahun dan >35 tahun 2. Usia ibu 20-35 tahun	Kuesioner	Nominal
6.	Paritas	Jumlah anak yang pernah dilahirkan ibu dan mampu bertahan hidup berdasarkan pengakuan ibu.	Paritas ibu dikelompokkan menjadi 1. Nullipara (belum pernah melahirkan) 2. Primipara (pernah melahirkan dan memiliki 1 anak) 3. Multipara (pernah melahirkan dan memiliki 2-4 anak) 4. Grandemultipara (pernah melahirkan dan memiliki ≥5 anak.	Kuesioner	Ordinal
7.	Pekerjaan	Aktivitas rutin yang dilakukan ibu sehari-hari dalam memperoleh penghasilan, menurut pengakuan ibu	Pekerjaan ibu dikategorikan menjadi 2 yaitu: 1. Bekerja 2. Tidak bekerja	Kuesioner	Nominal

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang langsung diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dari sumber datanya.⁴⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari responden yang telah mengisi kuesioner.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang sesuai dengan penelitian yang sedang dilakukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket).⁴⁰

H. Instrumen dan Bahan Penelitian

1. Kuesioner

Instrumen penelitian adalah alat ukur atau alat pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi dari kuesioner penelitian tentang pengetahuan yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu Riska Amelia Dewi tahun 2018.

Kuesioner digunakan untuk menilai pengetahuan ibu hamil TM III tentang KB pasca persalinan menggunakan skala Guttman dengan pilihan jawaban benar atau salah. Bila jawaban sesuai kunci diberi skor 1, bila tidak sesuai dengan kunci jawaban diberi skor 0. Kuesioner pengetahuan berisi 25

pertanyaan dan kuesioner pengambilan keputusan dalam ber KB berisi 2 pertanyaan.

Tabel 2. Kisi-Kisi Soal Kuesioner

No	Kisi-kisi	Nomor soal	Jumlah
1	Pengertian	1,5,9,14,16,21	6
2	Jenis-jenis kontrasepsi	10,13,19,20,23	5
3	Keuntungan	2,3,4,6,7,17	6
4	Efek samping	8,11,12,15,18,22,24,25	8
5	Pengambilan keputusan dalam ber KB		2

2. Media video animasi

Media video animasi dalam penelitian ini digunakan sebagai bahan penelitian. Seiring dengan perkembangan teknologi pada era digitalisasi aplikasi yang dapat digunakan dalam pembuatan media video animasi semakin banyak. Salah satunya adalah aplikasi *powtoon*.

Aplikasi *powtoon* adalah sebuah aplikasi berupa layanan secara online yang dapat diakses gratis maupun berbayar dan fitur yang diberikan rinci dan lengkap sehingga lebih mudah dalam menyampaikan informasi karena pembuatan yang mudah sebagai paparan yang memiliki animasi menarik diantaranya animasi benda, gerakan menulis dengan beragam karakter tangan, kartun, dan efek transisi yang lebih nyata dan hidup sehingga lebih tertarik dan tidak membosankan.⁴²

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan aplikasi *powtoon* dalam pembuatan video animasi tentang KB pasca persalinan. Video animasi yang dihasilkan berisi tentang materi KB pasca persalinan yaitu meliputi

pengertian KB pasca persalinan, tujuan KB pasca persalinan, jenis-jenis KB pasca persalinan (cara kerja, tingkat efektivitas, keuntungan dan kekurangan).

Video animasi yang dihasilkan kemudian digunakan dalam pelaksanaan konseling KB kepada ibu hamil trimester III di RSUD Prambanan.

Penayangan hasil video animasi diputar menggunakan laptop.

Berikut ini adalah tahapan yang dilakukan peneliti dalam pembuatan video animasi menggunakan aplikasi powtoon:

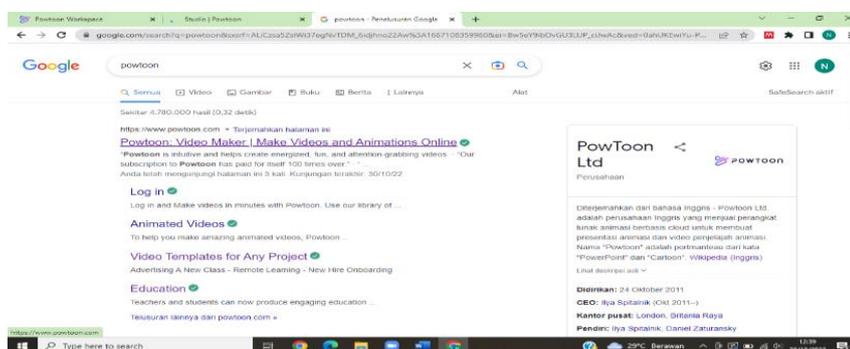
- a. Peneliti menyusun materi tentang KB pasca persalinan meliputi pengertian KB pasca persalinan, tujuan KB pasca persalinan, jenis-jenis KB pasca persalinan (cara kerja, tingkat efektivitas, keuntungan dan kekurangan).
- b. Materi yang sudah disusun kemudian dikonsultasikan kepada ahli Ibu Niken Meilani, S.Si.T, M. Kes selaku dosen kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Hasil konsultasi yang belum sesuai dengan kriteria ahli kemudian dilakukan revisi dan dikonsultasikan kembali hingga memenuhi kriteria.
- c. Materi yang sudah divalidasi oleh ahli kemudian dimasukkan dalam video animasi KB pasca persalinan. Pembuatan video animasi dilakukan dengan menggunakan aplikasi *powtoon*. Materi yang telah disiapkan kemudian disusun ke dalam 15 slide. Pembagian materi pada masing-masing slide sebagai berikut:
 - 1) Slide 1 berisi tentang pembukaan
 - 2) Slide 2 berisi tentang pengertian KB pasca persalinan

- 3) Slide 3 berisi tentang tujuan KB pasca persalinan
 - 4) Slide 4 berisi manfaat KB pasca persalinan
 - 5) Slide 5 berisi tentang jenis-jenis KB pasca persalinan (MKJP dan non MKJP)
 - 6) Slide 6. Jenis KB MKJP
 - 7) Slide 7. Jenis KB Non MKJP
 - 8) Slide 8 Penjelasan tentang KB IUD (pengertian, cara kerja, tingkat efektivitas, kelebihan, kekurangan, efek samping)
 - 9) Slide 9 penjelasan tentang KB Implan (pengertian, cara kerja, tingkat efektivitas, kelebihan, kekurangan, efek samping)
 - 10) Slide 10 Penjelasan tentang KB Tubektomi (pengertian, cara kerja, tingkat efektivitas, kelebihan, kekurangan, efek samping)
 - 11) Slide 11 berisi penjelasan tentang KB Vasektomi (pengertian, cara kerja, tingkat efektivitas, kelebihan, kekurangan, efek samping)
 - 12) Slide 12 berisi penjelasan tentang KB Suntik (pengertian, cara kerja, tingkat efektivitas, kelebihan, kekurangan, efek samping)
 - 13) Slide 13 berisi penjelasan tentang KB Pil (pengertian, cara kerja, tingkat efektivitas, kelebihan, kekurangan)
 - 14) Slide 14 berisi penjelasan tentang KB Kondom (pengertian, cara kerja, tingkat efektivitas, kelebihan, kekurangan)
 - 15) Slide 15 berisi tentang Penutup
- d. Pembuatan video animasi dengan menggunakan aplikasi *powtoon* dilakukan secara kolaborasi dengan ahli media. Peneliti berkolaborasi

dengan ahli media Bapak Lilik Harto Susilo,S.Pd selaku guru kelas multimedia di SMK Muhammadiyah Prambanan Sleman.

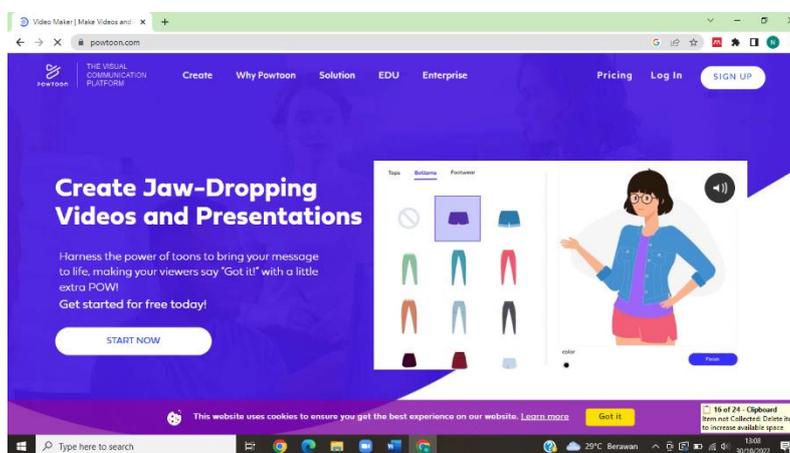
Berikut ini merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam pembuatan video animasi menggunakan aplikasi *powtoon*:

- (1) Menjalankan *web browser* yang biasa digunakan kemudian akses laman web <https://www.powtoon.com> atau bisa juga ketikkan kata kunci *powtoon* pada laman pencarian google



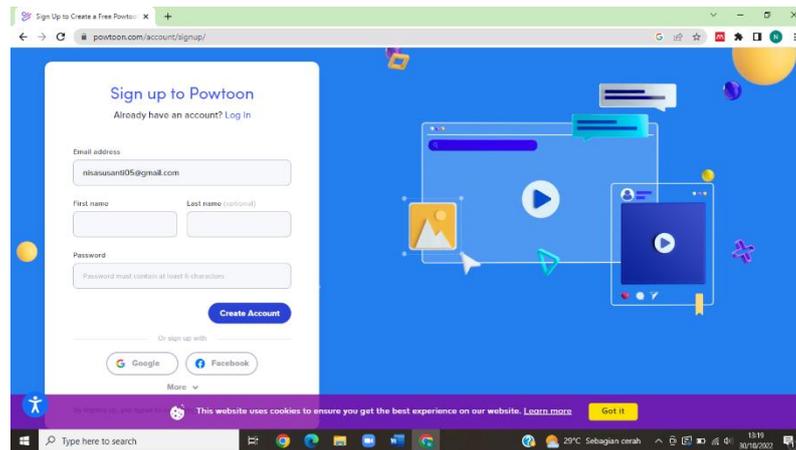
Gambar 2. Tampilan Halaman Pencarian Powtoon

- (2) Klik pada bagian *powtoon video maker*, kemudian muncul tampilan awal seperti berikut ini.



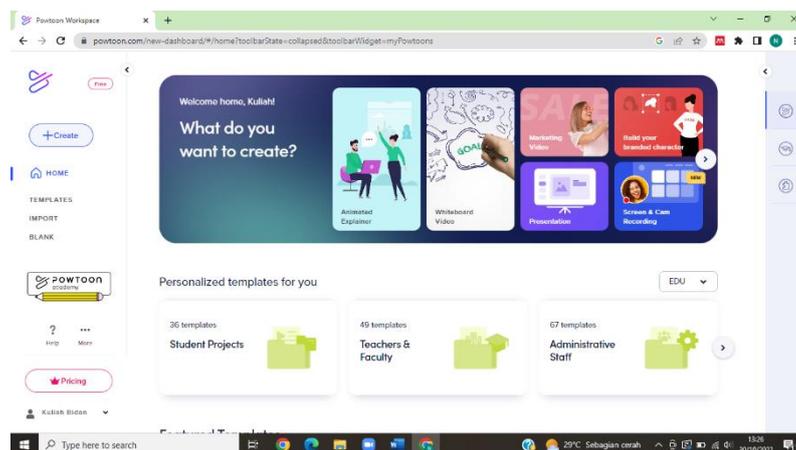
Gambar 3. Tampilan Halaman Awal *Powtoon*

- (3) Sebelum memulai melakukan editing video menggunakan media video animasi log in terlebih dahulu ke akun powtoon. Jika belum memiliki akun klik *sign up* kemudian mulai membuat akun baru.



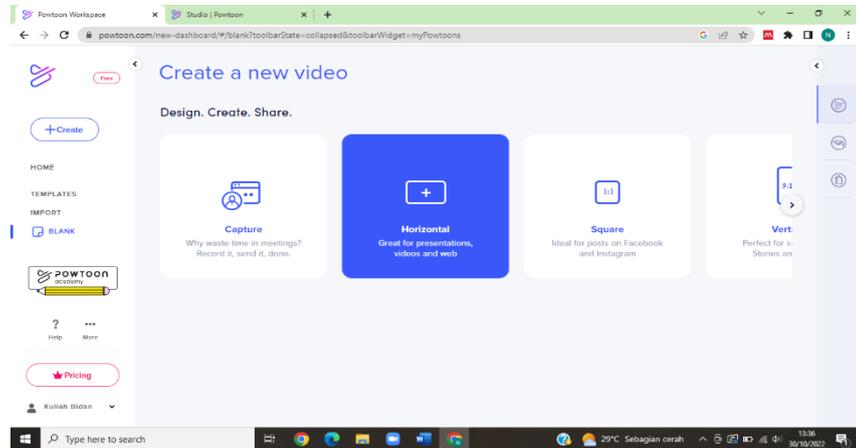
Gambar 4. Tampilan Halaman Pembuatan Akun *Powtoon*

- (4) Log in ke website *powtoon* dengan menggunakan akun yang telah dibuat.



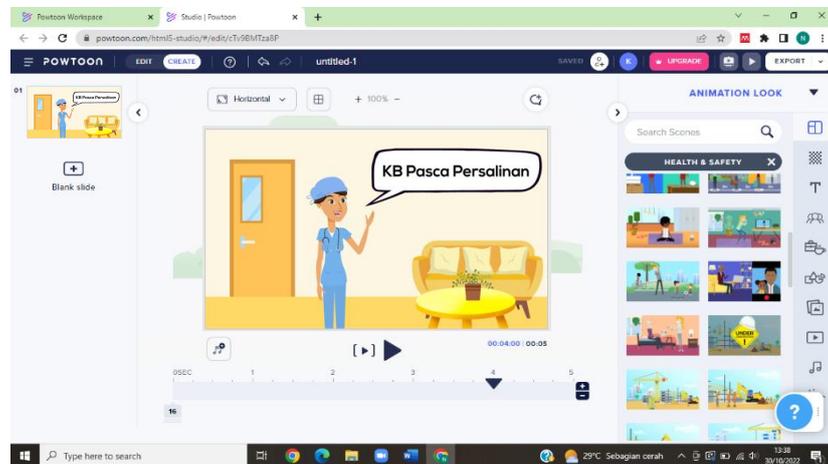
Gambar 5. Tampilan Halaman *Powtoon* Setelah Berhasil Login

- (5) Klik blank kemudian pilih ukuran yang sesuai. Untuk membuat video animasi dengan ukuran 16:9 klik horizontal



Gambar 6. Tampilan Halaman Pengaturan *Powtoon*

- (6) Mulai melakukan pembuatan video animasi dengan berbagai fitur menarik yang ada pada aplikasi *powtoon*



Gambar 7. Tampilan Halaman Pembuatan *Powtoon*

- e. Hasil video animasi yang sudah jadi kemudian dikoreksi, diberikan masukan dan direview oleh ahli media.

- f. Hasil video animasi yang sudah memenuhi kriteria dari ahli materi dan ahli media kemudian dikonsultasikan kepada bidan Sri Retnowati F, AMd.Keb selaku bidan yang bekerja di RSUD Prambanan dan telah memiliki mengikuti pelatihan dan memiliki sertifikat *Contraceptive technology Update (CTU)*.
- g. Hasil akhir video animasi yang telah dikonsultasikan dan hasilnya sesuai dengan kriteria siap digunakan untuk penelitian.

3. Media Lembar balik ABPK

Media lembar balik alat bantu pengambilan keputusan ber KB (ABPK) adalah sebuah alat bantu kerja interaktif, yang diperuntukkan bagi penyedia layanan (dokter atau bidan). Dengan menggunakan lembar balik ABPK dapat membantu klien memilih dan memakai metode KB yang sesuai dengan kebutuhannya, memberikan informasi yang diperlukan dalam pemberian pelayanan KB yang berkualitas. Lembar balik ABPK diterbitkan oleh BKKBN dan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Lembar balik ABPK digunakan dalam pemberian pelayanan konseling KB di fasilitas pelayanan kesehatan.³⁶

Lembar balik ABPK terbagi dalam 3 bagian, yaitu:

a) Bagian pertama

Bagian pertama dalam lembar balik ABPK ditandai dengan tab di sisi kanan. Tab ini bertujuan untuk memudahkan penyedia layanan dalam membantu klien sesuai dengan kebutuhannya. Terdapat 5 buah tab dengan

warna yang berbeda-beda untuk memudahkan penyedia layanan dalam menggunakan lembar balik ABPK.

b) Bagian kedua

Bagian kedua dalam lembar balik ABPK ditandai dengan tab di sisi kiri bawah. Tab ini berisi informasi mengenai masing-masing metode KB yang dapat digunakan oleh penyedia layanan dalam membantu klien mengambil keputusan. Informasi yang tercantum di dalam tab-tab ini meliputi kriteria persyaratan medis, efek samping, cara pakai dan hal-hal lain yang perlu diingat serta didiskusikan dalam konseling KB.

c) Bagian ketiga

Bagian ketiga dalam lembar balik ABPK ditandai dengan tab tambahan yang berada di sisi kanan bawah. Tab ini berisi berbagai bantuan konseling yang dapat digunakan bila diperlukan, antara lain daftar tilik untuk memeriksa kemungkinan hamil, perbandingan efektivitas metode KB dan sebagainya.³⁴



Gambar 8. Lembar Balik ABPK

Dalam penelitian ini peneliti memberikan konseling KB pasca persalinan dengan menggunakan lembar balik ABPK sebagai kelompok kontrol. Dalam pelaksanaan konseling KB materi yang diberikan dengan menggunakan media lembar balik ABPK sama dengan materi yang diberikan dengan menggunakan video *powtoon*, sehingga jawaban dari pertanyaan yang ada dalam kuesioner terdapat dalam video *powtoon* dan ABPK. Konseling menggunakan media lembar balik ABPK akan dilakukan selama 30 menit dengan materi yang akan disampaikan meliputi:

- a) Pembukaan
- b) Menjelaskan tentang jenis-jenis KB pasca persalinan (MKJP dan non MKJP)
- c) Menjelaskan tentang metode kontrasepsi IUD (pengertian, cara kerja, tingkat efektivitas, kelebihan, kekurangan, efek samping)
- d) Menjelaskan tentang metode kontrasepsi Implan (pengertian, cara kerja, tingkat efektivitas, kelebihan, kekurangan, efek samping)
- e) Menjelaskan tentang metode kontrasepsi Implan (pengertian, cara kerja, tingkat efektivitas, kelebihan, kekurangan, efek samping)
- f) Menjelaskan tentang metode kontrasepsi Tubektomi (pengertian, cara kerja, tingkat efektivitas, kelebihan, kekurangan, efek samping)
- g) Menjelaskan tentang metode kontrasepsi Vasektomi (pengertian, cara kerja, tingkat efektivitas, kelebihan, kekurangan, efek samping)

- h) Menjelaskan tentang metode kontrasepsi Suntik KB (pengertian, cara kerja, tingkat efektivitas, kelebihan, kekurangan, efek samping)
- i) Menjelaskan tentang metode kontrasepsi Pil KB (pengertian, cara kerja, tingkat efektivitas, kelebihan, kekurangan, efek samping)
- j) Menjelaskan tentang metode kontrasepsi Kondom (pengertian, cara kerja, tingkat efektivitas, kelebihan, kekurangan, efek samping)
- k) Penutup

I. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Validitas

Validitas merupakan indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap item (pertanyaan) dengan skor total kuesioner tersebut.⁴⁰

Item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi. Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah jika nilai $r = 0,361$. Hal tersebut berarti, jika korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,361 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.⁴⁰ Dalam penelitian ini uji validitas kuesioner tidak dilakukan karena peneliti mengadopsi kuesioner tentang pengetahuan dari penelitian Riska Amelia Dewi tahun 2018 yang telah diuji validitasnya dengan hasil uji validitas nilai $r > 0,361$.⁴³

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal tersebut menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Dalam penelitian ini uji reliabilitas tidak dilakukan karena peneliti mengadopsi kuesioner dari penelitian Riska Amelia Dewi Tahun 2018 yang telah diuji reliabilitasnya dengan hasil uji reliabilitas 0,851 maka dapat disimpulkan kuesioner pengetahuan reliabel karena nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,6.⁴³

3. Enumerator

Peneliti melakukan pengambilan data dengan dibantu oleh 2 enumerator. Syarat menjadi enumerator dalam penelitian ini adalah memiliki kualifikasi pendidikan minimal D III Kebidanan dan bekerja sebagai bidan pelaksana di RSUD Prambanan. Sebelum melakukan pengambilan data peneliti telah melakukan apersepsi kepada enumerator mengenai prosedur, tata cara, teknik, instrumen pengukuran serta manajemen data.

J. Prosedur penelitian

1. Tahap Persiapan

Penulis mengawali kegiatan penelitian dengan melakukan literature review pada berbagai sumber baik jurnal, profil kesehatan milik pemerintah, buku atau ebook terkait masalah sehingga dapat menentukan topik penelitian. Penulis mengajukan judul penelitian kepada dosen pembimbing skripsi.

Setelah judul penelitian disetujui oleh dosen pembimbing kemudian kegiatan dilanjutkan dengan penyusunan proposal penelitian, melakukan perbaikan, diskusi bersama dengan dosen pembimbing serta mendapatkan persetujuan ujian seminar proposal.

Setelah dilakukan ujian seminar proposal dan mendapatkan arahan serta masukan dari dosen penguji dan dosen pembimbing kemudian dilanjutkan dengan melakukan revisi pasca ujian seminar proposal hingga mendapatkan pengesahan dari dosen untuk lanjut melaksanakan penelitian. Kegiatan dilanjutkan dengan mengajukan *ethical clearance* pada komite etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dan mengajukan ijin penelitian di RSUD Prambanan. Peneliti menyiapkan kuesioner dan souvenir tas canvas seharga Rp 10.000,00 kepada seluruh responden di RSUD Prambanan.

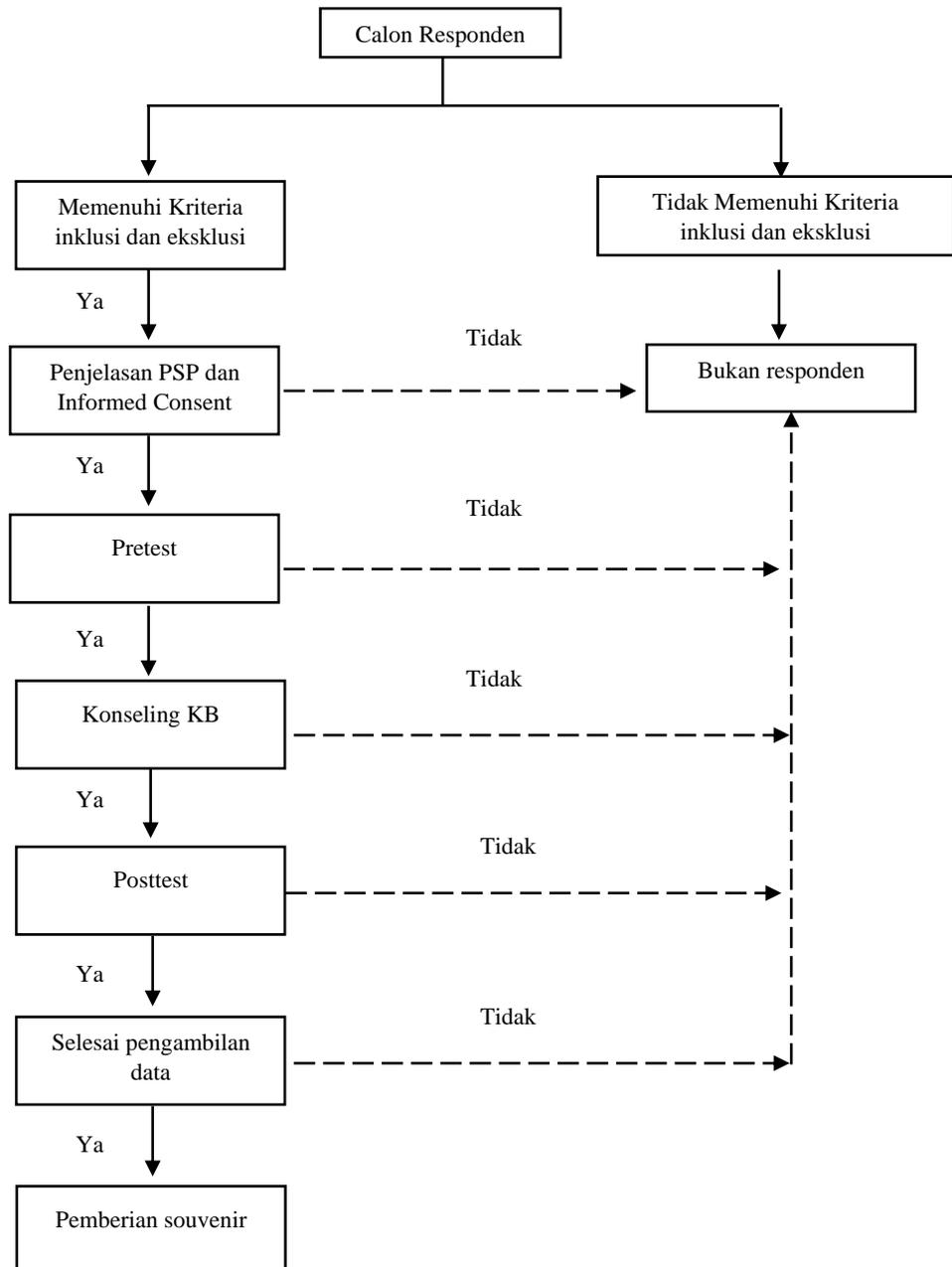
2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti melakukan kunjungan ke bagian kebidanan untuk menjelaskan tujuan penelitian kepada petugas poli kebidanan, kepala ruang bangsal kebidanan dan kepala ruang kamar bersalin.
- b. Peneliti melakukan apersepsi dengan bidan pelaksana yang bertugas sebagai enumerator dalam penelitian ini mengenai tujuan, manfaat, peran responden dan aturan yang harus dipenuhi dalam penelitian. Memberikan penjelasan kepada enumerator bahwa akan ada pre-test kemudian dilanjutkan dengan intervensi tindakan berupa pemberian konseling dengan menggunakan video animasi pada kelompok eksperimen dan

media ABPK pada kelompok kontrol selama 30 menit dan ada post-test sesudah ibu diberikan konseling.

c. Peneliti melakukan pengambilan data penelitian.

Berikut adalah alur pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini:



Gambar 9. Alur Pengambilan Data Pada Responden Penelitian

Proses pengambilan data dibantu oleh enumerator yang bertugas membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Pengumpulan data dilakukan secara bertahap dengan teknik pengambilan sampel secara *accidental* sampling. Peneliti melakukan pengambilan data pada kelompok eksperimen sejumlah 30 responden. Setelah data tercukupi kemudian mengambil data pada kelompok kontrol sejumlah 30 responden. Pengambilan data dilakukan secara individu 1 per 1 pada setiap responden penelitian hingga jumlah data penelitian yang dibutuhkan tercukupi.

Peneliti melakukan pengambilan data di area ruang tunggu poli kebidanan dan di ruang rawat inap.

1) Pengambilan data di ruang tunggu poli kandungan

Peneliti berada di ruang tunggu poli kebidanan untuk bertemu dengan responden. Setelah mendapatkan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi peneliti kemudian menjelaskan tentang prosedur penelitian yang akan dilakukan dan meminta kesediaan responden untuk ikutserta dalam penelitian. Setelah responden bersedia untuk menjadi sampel penelitian peneliti kemudian meminta informed consent penelitian.

Dalam pengambilan data di area ruang tunggu poli kebidanan peneliti mendapatkan sejumlah 26 responden ibu hamil trimester III yang bersedia ikut serta dalam penelitian ini dan 1 orang ibu hamil trimester III yang menolak ikutserta menjadi responden dalam

penelitian ini. Peneliti melakukan pengambilan data di area ruang tunggu poli kebidanan selama \pm 2 minggu. Pengambilan data tidak bisa diteruskan di ruang tunggu poli kebidanan karena bersamaan dengan renovasi gedung poliklinik RSUD Prambanan sehingga peneliti melanjutkan pengambilan data di ruang rawat inap kebidanan RSUD Prambanan.

2) Pengambilan data di ruang rawat inap

Peneliti berada di ruang rawat inap kebidanan dan menunggu pasien baru ibu hamil trimester III yang masuk ke bangsal rawat inap dari poli kandungan. Setelah bertemu dengan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi peneliti kemudian menjelaskan tentang prosedur penelitian dan meminta kesediaan responden untuk ikutserta dalam penelitian. Setelah responden bersedia untuk menjadi sampel penelitian peneliti kemudian meminta informed consent penelitian. Dalam pengambilan data di area ruang rawat inap peneliti mendapatkan sejumlah 34 responden ibu hamil trimester III yang bersedia ikutserta dalam penelitian ini.

- a) Peneliti kemudian memberikan kuesioner *pretest* untuk diisi oleh responden
- b) Memberikan konseling selama 30 menit dengan menggunakan media video animasi untuk kelompok eksperimen dan menggunakan ABPK untuk kelompok kontrol
- c) Memberikan kuesioner *posttest* untuk diisi oleh responden

d) Responden mengisi data pengetahuan dan perencanaan pengambilan keputusan dalam ber KB pada lembar kuesioner yang telah diberikan

3. Tahap Penyelesaian

Data yang sudah terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data dan analisis data. Selanjutnya peneliti melakukan bimbingan dan konsultasi dengan dosen pembimbing. Melakukan ujian seminar hasil penelitian dan mengumpulkan laporan hasil akhir skripsi yang telah disahkan oleh dewan penguji.

K. Manajemen Data

Data yang terkumpul dari responden dilakukan pengolahan data. Langkah langkah pengolahan data yang dilakukan adalah

1. Pengolahan data

a. Editing

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan terhadap isian data responden. Pada tahap editing dilakukan pemeriksaan data, pemeriksaan jawaban, memperjelas serta melakukan pengecekan terhadap data yang dikumpulkan untuk menghindari pengukuran yang salah. Kegiatan ini dilakukan dengan memeriksa hasil jawaban dari kuesioner pengetahuan tentang KB pasca persalinan dan perencanaan pengambilan keputusan dalam ber KB.

b. Pemberian kode (*coding*)

Coding adalah proses yang dilakukan dengan memberikan kode pada masing-masing alat ukur untuk mempermudah pengolahan selanjutnya.

Tabel 3. Coding

Variabel	Coding
Media Konseling KB pasca persalinan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media video animasi 2. Media lembar balik ABPK
Pengetahuan ibu hamil TM III tentang KB pasca persalinan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jawaban salah nilai 0 2. Jawaban benar nilai 1
Perencanaan pengambilan keputusan dalam ber KB	<p>Rencana metode kontrasepsi yang akan digunakan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. MKJP 2. Non MKJP <p>Rencana waktu mulai menggunakan kontrasepsi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. KB pasca persalinan 2. Bukan KB pasca persalinan
Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak sekolah 2. Pendidikan dasar (SD, MI, SMP, MTs) 3. Pendidikan menengah (SMA, MA, SMK) 4. Pendidikan tinggi (Diploma, Sarjana, Magister, Pendidikan tinggi (Diploma, Sarjana, Magister, Spesialis, Doktor)
Usia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Usia ibu <20 tahun dan >35 tahun 2. Usia ibu 20-35 tahun
Paritas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nullipara (belum pernah melahirkan) 2. Primipara (pernah melahirkan dan memiliki 1 anak) 3. Multipara (pernah melahirkan dan memiliki 2-4 anak) 4. Grandemultipara (pernah melahirkan dan memiliki ≥ 5 anak)
Pekerjaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bekerja 2. Tidak bekerja

a. *Entry*

Tahap memproses data agar data yang di *entry* dapat dianalisis dengan menggunakan komputer. Penulis memasukkan data dari jawaban responden sesuai dengan kode yang sudah ada.

b. Tabulating

Data yang sudah di *entry* sesuai dengan kode kemudian disusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sehingga diperoleh gambaran mengenai masing-masing variabel.

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data univariat dan bivariat.

a. Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis karakteristik ibu hamil trimester III di RSUD Prambanan berdasarkan pendidikan, umur, paritas, pekerjaan. Analisis univariat dilakukan menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Persentase masing-masing karakteristik dapat dicari dengan menggunakan rumus analisis univariat sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P :Presentase

f :Jumlah kejadian pada responden

N :Jumlah seluruh responden

b. Bivariat

Sebelum melakukan analisis data dilakukan uji normalitas data untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak

normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan software pengolah data di komputer. Rumus yang digunakan untuk melakukan uji normalitas data menggunakan rumus uji *One Sample Kolmogorov smirnov test*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila memiliki nilai *p value* $>0,05$. Jika data yang dihasilkan memiliki nilai *p value* $<0,05$ maka data yang dihasilkan berdistribusi tidak normal.

Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang berasal dari dua sampel homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan *uji levene statistic* dengan software komputer. Data dapat dikatakan homogen apabila memiliki nilai *p value* $>0,05$. Jika data yang dihasilkan memiliki nilai *p value* $<0,05$ maka data yang ada bersifat tidak homogen.

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui peningkatan nilai pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan menggunakan uji *paired t test*. Untuk mengetahui perbedaan rata-rata peningkatan pengetahuan setelah diberikan intervensi pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan analisis dengan menggunakan uji *independent sampel t-test*. Perencanaan pengambilan keputusan dalam ber KB sebelum dan sesudah diberikan intervensi pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan dengan menggunakan rumus uji *mc nemar*.

L. Etika Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan menerapkan prinsip penelitian. Penelitian dilaksanakan setelah mendapatkan surat *ethical clearance* dari Komite Etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dengan nomor surat No.DP.04.03/e-KEPK.2/226/2023 tanggal 22 Februari 2023. Penelitian dilaksanakan sesuai dengan prinsip pelaksanaan penelitian

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for person*)

a. Memberikan Penjelasan Sebelum Penelitian (PSP)

Peneliti memberikan Penjelasan Sebelum Penelitian (PSP) kepada responden yang didalamnya berisi penjelasan tentang tujuan peneliti melakukan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan kemungkinan ketidaknyamanan yang ditimbulkan, peneliti memberi kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi), dan penjelasan bahwa subjek dapat mengundurkan diri sebagai objek penelitian kapan saja.

b. Memberikan informed consent

Peneliti memberikan lembar informed consent yang akan ditandatangani responden apabila responden bersedia menjadi subjek penelitian setelah dilakukan PSP.

2. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Pada penelitian ini, peneliti memberikan PSP kepada responden yang didalamnya berisi penjelasan tentang manfaat dan kerugian penelitian.

Manfaat yang akan didapatkan yaitu responden dapat menambah pengetahuan ibu hamil trimester III tentang KB pasca persalinan dan membantu ibu dalam pengambilan keputusan dalam ber KB. Kerugiannya adalah mengganggu waktu responden yang seharusnya bisa digunakan untuk kegiatan pribadi

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Peneliti memenuhi prinsip keterbukaan dengan menjelaskan prosedur penelitian kepada responden. Peneliti juga memenuhi prinsip keadilan dengan menjamin bahwa semua subyek penelitian memperoleh keuntungan yang sama tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.

M. Kelemahan Penelitian

Penelitian ini memiliki kelemahan yaitu baru melihat peningkatan pengetahuan dan perencanaan pengambilan keputusan KB pasca persalinan dengan menggunakan media video animasi. Penelitian ini belum dilengkapi dengan hasil *review* dari responden penelitian tentang ketertarikan responden terhadap media video animasi yang digunakan oleh peneliti. Sehingga peneliti belum bisa melakukan identifikasi apakah responden merasa puas dengan media video animasi yang telah digunakan. Penelitian ini hanya melihat pengaruh dari pemberian konseling KB saja tidak melihat faktor faktor lain yang dapat mempengaruhi pengetahuan dan perencanaan pengambilan keputusan ber KB pasca persalinan.